



KEMENTERIAN PERTAHANAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTAHANAN
NOMOR: KEP/1281/XI/2014

TENTANG

STANDAR MILITER INDONESIA
NOMOR: SMI-STD-8305-00001
PAYUNG UDARA

MENTERI PERTAHANAN,

- Menimbang : a. Bahwa sebagai salah satu fungsi pembinaan materiil standardisasi merupakan sarana manajemen untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi serta mengurangi berbagai resiko yang disebabkan keanekaragaman produk.
- b. Bahwa dalam rangka pengaturan dan penyelenggaraan standardisasi wajib diterapkan sesuai dengan peraturan perundangan yang ada.
- c. Bahwa perlu menerbitkan Keputusan Menteri Pertahanan tentang Standar Militer Indonesia Nomor: SMI-STD-8305 00001 Payung Udara;
- Mengingat : 1. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 102 Tahun 2000 tanggal 10 Nopember 2000 tentang Standardisasi Nasional;
2. Peraturan Menteri Pertahanan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2013 tanggal 17 Oktober 2013 tentang Penyelenggaraan Standardisasi Komoditi Militer Indonesia dilingkungan Kementerian Pertahanan dan Tentara Nasional Indonesia;

/Memperhatikan

Memperhatikan : Petunjuk Pelaksanaan Dirjen Kuathan Kemhan Nomor: JUKLAK/01/XI/2013 tanggal 13 Nopember 2013 tentang Tata Cara Penyusunan Standar Militer Indonesia;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI PERTAHANAN TENTANG STANDAR MILITER INDONESIA NOMOR: SMI-STD-8305 00001 PAYUNG UDARA.

KESATU : Standar Militer Indonesia Nomor: SMI-STD-8305 00001 Payung Udara sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan Menteri ini;

KEDUA : Keputusan Menteri ini sebagai pedoman standar dalam pemilihan, pengujian serta sertifikasi Payung Udara di lingkungan Kemhan dan TNI;

KETIGA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

KEEMPAT : Keputusan ini disampaikan kepada Yth:

1. Aslog Panglima TNI
2. Aslog Kasad
3. Aslog Kasal
4. Aslog Kasau
5. Karoum Setjen Kemhan.

KELIMA : Tembusan Keputusan Menteri ini disampaikan kepada:

1. Menteri Pertahanan
2. Panglima TNI
3. Kasad
4. Kasal
5. Kasau
6. Sekjen Kemhan
7. Kabaranahan Kemhan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal

a.n. Menteri Pertahanan
Direktur Jenderal
Kekuatan Pertahanan,

Agus Purwoto
Laksamana Muda TNI

STANDAR MILITER INDONESIA
NOMOR : SMI-STD-8305 00001
PAYUNG UDARA

1. Umum.


- a. Perkembangan industri yang berlangsung sangat cepat sejalan dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan arus globalisasi serta kemajuan teknologi, turut mendorong tumbuhnya keanekaragaman produk materiil yang beredar dipasaran. Demikian juga halnya dengan Komoditi Militer untuk Pertahanan Negara, sehingga dibutuhkan adanya satu standar dalam pemilihan, pengujian serta sertifikasi materiil yang akan digunakan.
- b. Sebagai bagian dalam fungsi pembinaan Materiil, Standardisasi digunakan sebagai persyaratan mutu untuk mencegah terjadinya kegagalan akibat pemakaian yang tidak tepat oleh pengguna atau tidak terpenuhinya persyaratan mutu. Disamping itu, Standardisasi dimaksudkan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi serta mengurangi berbagai resiko yang disebabkan oleh adanya keanekaragaman produk di pasaran.
- c. Dengan mempertimbangkan kedua hal tersebut di atas, maka Payung Udara sebagai salah satu Komoditi Militer memerlukan standardisasi mutu sebagai pedoman dalam pemilihan, pengujian serta sertifikasi materiil yang selanjutnya dibuat aturan mengenai Standar Militer Indonesia (SMI).

2. Dokumen-dokumen yang digunakan

- a. The Parachute Manual (A Technical Treatise On Aerodynamic Deceleratoer) by Dan Poynter Vol II Tahun 1991.
- b. Mil STD 6645 H (Standar Militer Payung Orang).
- c. Mil STD 858 (Standar Pengujian Payung Orang).
- d. Juklak Dirjen Ranahan Nomor Juklak/25/VII/2007, tanggal 19 Juni 2007 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Kelaikan Payung Udara Orang.

3. Definisi-definisi

- a. Materiil adalah peralatan, perlengkapan atau bagian, elemen, komponen dari barang hasil teknologi, buatan/olahan manusia atau sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia untuk membuat atau melakukan sesuatu dalam hal ini adalah barang-barang yang terdiri dari sebagian atau semua bagian kekayaan Negara yang memiliki spesifikasi untuk dapat digunakan oleh Militer dalam rangka mendukung sistem persenjataan atau perlengkapan lainnya, berupa satuan atau unit tertentu yang dapat dihitung, diukur dan ditimbang.
- b. Pemeliharaan adalah Segala usaha, pekerjaan dan kegiatan mempertahankan kondisi bekal/materiil agar dapat memperpanjang usia pakai sehingga tetap berfungsi sebagaimana mestinya.
- c. Perawatan Adalah sebagai aktifitas agar komponen/system yang rusak akan dikembalikan/diperbaiki dalam suatu kondisi tertentu pada periode tertentu.
- d. Perbaikan adalah Kegiatan teknis pemeliharaan yang dilakukan dengan memperbaiki kerusakan dan memulihkan kondisi dengan cara memperbaiki bagian yang mengalami kerusakan dan atau mengganti bagian yang rusak dengan bagian yang sama.
- e. Pelaksana pemeliharaan adalah Suatu badan/satuan yang bertugas melaksanakan kegiatan pemeliharaan bekal/materiil Bekang.
- f. Penyelenggara pemeliharaan adalah Pengguna bekal/materiil maupun pembina teknis bekal/materiil Bekang yang mempunyai tanggung jawab pemeliharaan bekal/materiil Bekang berdasarkan tingkat kemampuan dan kewenangan di dalam pemeliharaan.
- g. Pembina materiil adalah Pejabat yang berwenang melaksanakan pembinaan materiil yang meliputi segala usaha, pekerjaan dan kegiatan tentang perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan pengawasan terhadap daur hidup materiil.

- h. Pemeriksaan adalah kegiatan melihat dengan teliti untuk mengetahui kondisi payung udara dan albekud.
- i. Pencucian adalah kegiatan membersihkan Payung Udara dan Albekud dengan air dan sabun.
- j. Reparasi adalah kegiatan memperbaiki materiil Payung Udara dan Albekud yang rusak.
- k. Modifikasi adalah kegiatan mengubah bentuk materiil Payung Udara dan Albekud agar memiliki nilai guna yang lebih tinggi dengan tidak mengubah fungsi.
- l. Menjelujur adalah kegiatan menjahit sementara dengan tujuan agar kain/kanopi tidak bergeser pada saat dijahit.
- m. Menisik adalah kegiatan menutup lubang atau sobek pada kain/kanopi dengan cara menjahit dengan benang.
- n. Menambal adalah kegiatan menutup sobekan atau lubang kain/kanopi dengan cara melekatkan bahan yang sama pada bidang kain/kanopi yang sobek atau lubang.
- o. Payung Udara adalah suatu alat pembekalan udara yang berbentuk setengah bulat diberi bertali pada tepinya yang digunakan sebagai alat pelindung badan atau barang pada saat terjun dari pesawat udara.
- p. Payung Udara Orang (PUO)  adalah Payung udara yang dipergunakan untuk menerjunkan personel (terdiri dari payung udara utama dan cadangan)
- q. Payung Udara Orang Utama adalah Suatu alat untuk menerjunkan /memindahkan personel dengan perlengkapan tempur perorangan dari pesawat terbang/ketinggian tertentu ke darat dalam latihan dan operasi tempur.

- r. Payung Udara Orang Cadangan adalah Suatu alat pengganti payung udara orang utama apabila tidak berfungsi atau *Malfunction*.
- s. Payung Udara Orang Free Fall adalah alat untuk menerjunkan/memindahkan personel dengan perlengkapan tempur perorangan dari pesawat udara ketinggian tertentu ke darat dalam latihan dan operasi khusus.
- t. Payung Udara Barang (PUB) adalah Payung udara yang dipergunakan untuk menerjunkan barang.
- u. *Canopi* adalah badan payung udara yang terbuat dari nylon atau bahan lain untuk menahan tekanan udara yang tinggi ketika payung udara berkembang.
- v. *Gore* adalah bagian dari kanopi yang dibatasi oleh dua tali payung yang berdekatan (radial seam).
- w. Seksi adalah bagian dari gore yang dibatasi oleh dua buah jahitan diagonal yang berdekatan.
- x. *Riser* adalah sabuk yang menghubungkan antara harness (sabuk badan) atau barang dengan tali payung.
- y. *Loop* adalah sabuk yang dijahit melingkar untuk tempat menyambung.
- z. Tali ^{Payung} paying adalah tali yang menghubungkan kanopi dengan riser. ✓
- aa. Tali static adalah tali yang mengembangkan payung udara yang dikaitkan pada anchor cable pesawat.
- bb. Togel adalah pegangan tali kemudi yang berbentuk sekunder untuk pegangan penerjun pada waktu mengemudikan payung udara.
- cc. *Harness* adalah sabuk yang mengikat penerjun dan menghubungkan penerjun dengan payung udara.

- dd. Sarang laba-laba adalah loop yang dijahit pada kantong pengembang untuk menyusun tali payung pada waktu pelipatan.
- ee. *Quick Release* adalah sebuah alat yang dapat melepaskan penerjun dengan cepat dari payung udara/harness.
- ff. *Deployment bag* adalah kantong yang terbuat dari katun atau bahan-bahan lain yang dihubungkan tali statik untuk menyusun/melipat kanopi.
- gg. *Deployment bag* adalah kantong yang terbuat dari nylon atau bahan-bahan lain yang digunakan untuk menyusun kanopi dan tali paying.
- hh. *Bridle loop* adalah sabuk yang menghubungkan tali puncak dengan tali statik.
- ii. *Bridle loop* adalah sabuk yang berbentuk lingkaran berfungsi untuk merapihkan tali ubun-ubun dan untuk menghubungkan tali ubun-ubun dengan tali statik.
- jj. Cincin penghubung adalah suatu alat untuk menghubungkan tali-tali payung dengan riser.
- kk. *Clevis* adalah alat yang terbuat dari besi yang terbentuk silinder yang dilengkapi dengan mur baut digunakan untuk menghubungkan antara riser PUB dengan kontener.
- ll. *Pilot chute* adalah payung udara pemancing yang berfungsi untuk membantu proses pengembangan payung udara barang PG 12 D.
- mm. *Extraction chute* adalah payung udara penarik yang berfungsi untuk penarik kontener/kemasan ke luar dari dalam pesawat dan sebagai membantu pada saat PUB sedang berproses.
- nn. *Blower* adalah kipas angin besar yang berfungsi untuk meniup kanopi payung udara barang sedang atau berat pada saat pelipatan,

akan untuk pembersih kotoran dan pemeliharaan kerusakan kanopi.

- oo. *Kontener* adalah alat pembekalan udara yang berupa kantong, dus, net/rajut, strap digunakan untuk pengepakan barang yang akan diterjunkan (kontener PA-4, PA-5, PA-6, PA-7, PA-21, strap dan PA-22).
 - pp. *Roll Conveyer* adalah alat untuk mempermudah dan memperingan dalam pemindahan barang berat.
 - qq. *Modular Section* adalah bagian dari plat form yang berbentuk empat persegi panjang terbuat dari aluminium digunakan untuk pengepakan berat.
 - rr. *Special adge rail* adalah alat untuk menggabungkan modular section sehingga terbentuk menjadi moduler plat form.
 - ss. Pembungkus Luar atau *Outer Pack* adalah Suatu alat pembungkus payung udara orang utama dan cadangan pada saat penerjunan maupun penyimpanan di gudang.
 - tt. Alat Pembekalan Udara Ringan, Sedang dan Berat adalah pembungkus untuk pengepakan bekal sesuai dengan peruntukannya yang akan diterjunkan dari pesawat dalam latihan maupun operasi.
4. Persyaratan- persyaratan.
- a. Payung Udara Orang (PUO) Free Fall
 - 1) Persyaratan umum
 - a) Ringan dibawa peterjun
 - b) Mudah dilipat
 - c) Mudah pemakaian
 - d) Nyaman dipakai
 - e) Mudah dikendalikan

- f) Payung utama dan payung cadangan terdapat dalam satu pembungkus luar (*Container*)
 - g) Mudah pemeliharaan
 - h) Mudah diperbaiki
 - i) Mudah mendapatkan spare part untuk perbaikan
 - j) Bahan harus sesuai dengan persyaratan teknis PUO statik
 - k) Dilengkapi dengan Buku Petunjuk Pengoperasian- /penggunaan
 - l) Dilengkapi dengan Buku Petunjuk Pemeliharaan/perbaikan.
- 2) Persyaratan taktis
- a) Kemampuan membawa beban maksimal 150-180 kg
 - b) Kecepatan jatuh (*Full flight*) 4 – 5 m/dtk
 - c) Kestabilan melayang stabil
 - d) Kecepatan mengembang maksimal 3 - 4 detik
 - e) Kecepatan turun, kelajuan ditahan 50% (50% *Brakes*) 2 – 4 m/dtk
 - f) Kecepatan turun kelajuan ditahan 100% (100% *Brakes*) 0 – 1 m/dtk
 - g) Kecepatan meluncur melayang penuh 10 – 25 m/j
 - h) Kecepatan meluncur kelajuan ditahan 50% 6 – 12 m/dtk
 - i) Kecepatan meluncur kelajuan ditahan 100% 0 – 5 m/dtk
 - j) Ketinggian maksimal pengembangan (HAHO) 25000 *feet*
 - k) Ketinggian minimal pengembangan (HALO) 1500 *feet*
 - l) Usia pakai dalam kondisi normal 500 kali penerjunan
- 3) Persyaratan teknis
- a) Aspek Konstruksi dan Perlengkapan
 - 1) Berat lengkap : 18 s.d 20 kg
 - 2) Dimensi dilipat panjang : ≤ 50 Cm
 - 3) Dimensi dilipat lebar : ≤ 30 Cm
 - 4) Dimensi dilipat tinggi/tebal : ≤15 Cm
 - 5) Warna CG 483 *Green/Army* : Hijau jaitun/gelap
 - 6) Perlengkapan harus lengkap
 - 7) Bentuk : Persegi empat

- b) Aspek Material/bahan :
- 1) Bahan canopy : 1,1 oz.0-3 *cfm nylon ripstop*
 - 2) Bahan pack tray : *Cordura 1000 Denier*
 - 3) Bahan tas pembawa : *Cloth Nylon Duck*
 - 4) Tali parasut : *Dacron*
 - 5) Tali kemudi : *Dacron*
 - 6) *Harness* : *Webbing type VII*
 - 7) Bahan logam harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku(*The Parachute Manual, A Technical Treatise on Aerodynamic Decelerators. By Dan Poynter*).

b. Payung Udara Orang Utama :

- 1) Persyaratan umum
 - a) Ringan dibawa peterjun
 - b) Mudah dilipat
 - c) Mudah pemakaian
 - d) Nyaman dipakai
 - e) Mudah dikendalikan
 - f) Payung utama dan payung cadangan terdapat dalam satu pembungkus luar (Container)
 - g) Mudah pemeliharaan
 - h) Mudah diperbaiki
 - i) Mudah mendapatkan spare part untuk perbaikan
 - j) Bahan harus sesuai dengan persyaratan teknis PUO statik
 - k) Dilengkapi dengan Buku Petunjuk Pengoperasian-
/penggunaan
 - l) Dilengkapi dengan Buku Petunjuk Pemeliharaan-
/perbaikan
- 2) Persyaratan taktis
 - a) Kemampuan membawa beban maksimal: 150 kg
 - b) Kecepatan jatuh (*Full flight*) : 3 – 6 m/dtk

- c) Kestabilan melayang : stabil
- d) Kecepatan mengembang : 3 - 4 m/dtk

3) Persyaratan teknis

a) Payung Udara Orang Statik Utama :

(1) Aspek Konstruksi dan Perlengkapan

- (a) Berat lengkap : ≤ 12 s.d 14 Kg
- (b) Dimensi dilipat panjang : ≤ 55 Cm
- (c) Dimensi dilipat lebar : ≤ 35 Cm
- (d) Dimensi dilipat tinggi/tebal : ≤ 20 Cm
- (e) Bentuk : Parabolik
- (f) Jumlah gore : 28 s.d 30 Gore
- (g) Jumlah seksi tiap gore : 5 buah
- (h) Jumlah tali puncak : 15 buah
- (i) Warna : Olive Green/Gray

(2) Aspek Material/bahan

- (a) Bahan canopy : MIL-C-44378
Low Porosity Nylon.
- (b) Bahan pack tray : Cloth Duck Nylon
- (c) Bahan inner pack : Cloth Duck cotton
- (d) Bahan Tali parasut : MIL-C-5040 Type II
- (e) Jumlah tali kemudi : 2 buah
- (f) Jumlah tali payung : 30 buah
- (g) Panjang tali payung : 6,5-7,8 m (21,6-6 Feet)
- (h) Kekuatan tali payung : 181 Kg (400 Lbs)
- (i) Jumlah V Tabs : 30 buah
- (j) Jumlah Conector Link : 4 buah
- (k) Tali kemudi : MIL-C-5040 Type III
- (l) Bahan logam harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku (*The Parachute Manual, A Technical Treatise on Aerodynamic Decelerators. By Dan Poynter*).

c. Payung Udara Orang Cadangan:

1) Persyaratan Umum

- (a) Ringan dibawa peterjun

- (b) Mudah dilipat
 - (c) Mudah pemakaian
 - (d) Nyaman dipakai
 - (e) Mudah pemeliharaan
 - (f) Mudah diperbaiki
 - (g) Mudah mendapatkan spare part untuk perbaikan
 - (h) Bahan harus sesuai dengan persyaratan teknis PUO static
- 2) Persyaratan taktis
- (a) Kemampuan membawa beban maksimal 135 kg
 - (b) Kecepatan turun melayang penuh (*Full flight*) 4 – 6 meter/detik
 - (c) Kecepatan maks pengembangan 130 knot (241 Km/jam)
 - (d) Berat Payung 3 Kg
- 3) Persyaratan teknis
- (1) Aspek Konstruksi dan Perlengkapan
- (a) Berat lengkap : 5 s.d 7 kg
 - (b) Dimensi dilipat panjang : 40 Cm
 - (c) Dimensi dilipat lebar : 25 Cm
 - (d) Dimensi dilipat tinggi/tebal : 20 Cm
 - (e) Jumlah gore : 24 *gore*
 - (f) Warna : *Olive Green/ Gray*
 - (g) Diameter : 7,3 m (24 Feet)
 - (h) Jumlah seksi tiap gore : 4 buah
 - (i) Bentuk : Bulat/Parabolik
- (2) Aspek Material/bahan :
- (a) Bahan canopy : 1.1 *oz Ripstop nylon*
 - (b) Bahan Tali parasut : *MIL-C-5040 Type III*
 - (c) Jumlah tali payung : 24 buah
 - (d) Jumlah V tabs : 24 buah
 - (e) Panjang tali payung : 6 – 6,6 m (20-22 Feet)

- (f) Bahan logam harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku (*The Parachute Manual, A Technical Treatise on Aerodynamic Decelerators. By Dan Poynter*).

d. Payung Udara Barang (PUB)

1) Persyaratan Umum

- a) Mudah dilipat
- b) Mudah pemakaian
- c) Mudah pemeliharaan
- d) Mudah diperbaiki
- e) Mudah mendapatkan spare part untuk perbaikan
- f) Bahan harus sesuai dengan persyaratan teknis

2) Persyaratan taktis

- a) Kemampuan angkat maksimal:
- b) Payung udara barang berat ≥ 1000 kg
- c) Payung udara barang sedang 250 – 1000 kg
- d) Payung udara ringan ≤ 250 kg
- e) Kecepatan turun 6 m/dtk

3) Persyaratan Teknis

a) PUB (Payung Udara Barang) Berat

(1) Aspek Konstruksi dan Perlengkapan

- (a) Berat lengkap : 5 s.d 7 kg
- (b) Dimensi dilipat panjang : 16 *Inches*
- (c) Dimensi dilipat lebar : 35,5 *Inches*
- (d) Dimensi dilipat tinggi/tebal : 12 *Inches*
- (e) Bentuk : Bulat/Parabolika)
- (f) Jumlah gore : 120 *gore*
- (g) Warna Standar : *Army Green/Gray*
- (h) Diameter : 100 *Feet*
- (i) Jumlah seksi tiap gore : 7 atau 13
- (j) Jumlah tali puncak : 60
- (k) Perlengkapan harus lengkap

(2) Aspek Material/bahan :

- (a) Bahan canopy : *Nylon*
- (b) Bahan *pack tray* : *Cloth Duck Nylon*
- (c) Bahan tas pembawa : *7,25 oz Nylon Duck*
- (d) Bahan Tali parasut : *CoelessNylon Cord*
- (e) Jumlah tali payung : 120
- (f) Panjang tali payung : *35 Feet*
- (g) Kekuatan tali payung : *340 Kg (750 Lbs)*
- (h) Jumlah *V tabs* : 120 buah
- (i) Jumlah *Conector link* : 12 buah
- (j) Harness : *Nylon*
- (k) Bahan logam harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku (*The Parachute Manual, A Technical Treatise on Aerodynamic Decelerators. By Dan Poynter*).

b) PUB (Payung Udara Barang) Sedang

(1) Aspek Konstruksi dan Perlengkapan

- (a) Berat lengkap : *128 Lbs*
- (b) Dimensi dilipat panjang : *36 Inches*
- (c) Dimensi dilipat lebar : *24 Inches*
- (d) Dimensi dilipat tinggi/tebal : *12 Inches*
- (e) Bentuk : *Flat Circular*
- (f) Jumlah *gore* : 64
- (g) Warna : *Army Green*
- (h) Diameter : *64 Feet*
- (i) Jumlah seksi tiap *gore* : 8
- (j) Jumlah tali puncak : 32
- (k) Perlengkapan harus lengkap

(2) Aspek Material/bahan :

- (a) Bahan canopy : *Nylon*
- (b) Bahan *Pack tray* : *Cloth Duck Nylon*
- (c) Bahan tas pembawa : *7,25 oz Nylon Duck*
- (d) Bahan Tali parasut : *Coeless Nylon Cord*
- (e) Jumlah tali payung : 64

- (f) Panjang tali payung : 166 *Feet*
- (g) Kekuatan tali payung : 340 Kg (750 *Lbs*)
- (h) Jumlah *V tabs* : 64 buah
- (i) Jumlah *Conector link*: 8 buah
- (j) Harness : *Nylon*
- (k) Bahan logam harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku (*The Parachute Manual, A Technical Treatise on Aerodynamic Decelerators. By Dan Poynter*).

c) PUB (Payung Udara Barang) Ringan

(1) Aspek Konstruksi dan Perlengkapan

- (a) Berat lengkap : 30 *Lbs*
- (b) Dimensi dilipat panjang : 6 *Inches*
- (c) Dimensi dilipat lebar : 6 *Inches*
- (d) Dimensi dilipat tinggi/tebal : 16 *Inches*
- (e) Bentuk : *Flat Circular*
- (f) Jumlah *gore* : 32
- (g) Warna : *Army Green*
- (h) Diameter : 34 *Feet*
- (i) Jumlah seksi tiap *gore* : 2
- (j) Jumlah tali puncak : 16
- (k) Perlengkapan harus lengkap

(1) Aspek Material/bahan

- (a) Bahan canopy : *Nylon*
- (b) Bahan pack tray : *Cloth Duck Nylon*
- (c) Bahan tas pembawa : 7,25 *oz Nylon Duck*
- (d) Bahan Tali parasut : *coreless nylon cord*
- (e) Jumlah tali payung : 32
- (f) Panjang tali payung : 17,5 *feet*
- (g) Kekuatan tali payung : 200 Kg (400 *Lbs*)
- (h) Jumlah *V tabs* : 32 buah
- (i) Jumlah *Conector link* : 4 buah
- (j) *Harness* : *Nylon*

(k) Bahan logam harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku (*The Parachute Manual, A Technical Treatise on Aerodynamic Decelerators. By Dan Poynter*).

5. Ketentuan-ketentuan tentang jaminan mutu.

- a. Payung Udara Orang (PUO) dan Payung Udara Barang (PUB) dan kelengkapannya yang akan digunakan telah melalui uji litbang dan uji laboratorium yang telah terakreditasi dengan hasil pengujian sesuai batas minimal toleransi.
- b. Metode uji yang digunakan sesuai standar dari Litbang Angkatan.
- c. Memiliki sertifikat jaminan/manajemen mutu fasilitas produksi, pemeliharaan dan perbaikan serta kualifikasi personel untuk penyelenggara kelaikan militer.
- d. Payung Udara Orang (PUO) dan Payung Udara Barang (PUB) yang digunakan sudah sesuai dengan spesifikasi teknis yang telah ditentukan oleh litbang angkatan.
- e. Pemeliharaan dan perawatan Payung Udara dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan sebagaimana data yang terdapat di dalam Buku Petunjuk Payung Udara. ✓

6 Cara-cara dan persiapan untuk penyampaian/pendistribusian;

- a. Persiapan. Penyerahan Payung Udara Orang (PUO) dan Payung Udara Barang (PUB) wajib dilengkapi dengan dokumen sertifikat jaminan/manajemen mutu fasilitas produksi dan dokumen uji kelaikan.
- b. Pengepakan: Setiap tenda yang selesai dijahit dan diuji pasang (didirikan) bersama unit kelengkapannya dengan hasil baik, dilipat dengan rapih/teratur, kemudian dipak/dibungkus dengan peti/tas/kantong tenda dan diikat dengan kuat. Selanjutnya

dikemas dalam peti kayu dan tas yang dijahit dengan kuat dan rapih serta dibagian luar peti/tas atau karung diberi tulisan:

KJB, Nomor :, tgl

Nama bekal : Payung Udara *Type* -

Banyaknya : unit

Berat bruto : kg

Kode produksi :

Unit koli : (Nomor unit koli dan sub unitnya)

c. Pengeluaran materiil dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Sesuai ketepatan tempat, waktu, jumlah, jenis, mutu, barang dan harga yang ditentukan berdasarkan perintah Pengguna Barang dan dilengkapi dengan bukti pengeluaran materiil.
- 2) Jumlah pengeluaran harus didasarkan pada perhitungan norma atau indeks yang telah ditetapkan oleh Pengguna Barang dengan cara distribusi : tukar (T), tukar terbatas (TT) catuan (C) dan catuan terbatas (CT).
- 3) Pelaksanaan penyerahan Payung Udara yang menjadi perhatian dengan kondisi baik, kelengkapan sesuai surat perintah pendistribusian berdasarkan Kontrak Jual Beli (KJB), dengan tidak mengabaikan faktor keamanan dan keselamatan.
- 4) Penandaan. Pada sudut/pojok tenda diberi kode produksi dengan cara di cetak huruf TNI dan tahun penerimaan.

7. Lampiran-lampiran:

- a. Buku-buku katalog termasuk didalamnya buku petunjuk Penggunaan dan Pemeliharaan. Buku petunjuk penggunaan dan pemeliharaan merupakan buku yang menjelaskan cara penggunaan serta pemeliharaan Payung Udara.

- b. Gambar Desain Setelah spesifikasi ditetapkan, pabrikan harus menyertakan gambar lengkap perancangan payung udara yang terdiri dari:
 - 1) Gambar Desain.
 - 2) Komponen yang dapat dipisahkan.
 - 3) Keterangan Gambar
 - c. Keputusan Kadislitbangad Nomor KEP/172/VI/2009 tanggal 29 Juni 2009 tentang Syarat Syarat Tipe (SST) Payung Udara Orang (PUO) *Free Fall*.
 - d. Keputusan Kadislitbangad Nomor KEP/273/VIII/2012 tanggal 30 Agustus 2012 tentang Syarat Syarat Tipe (SST) Payung Udara Orang (PUO) Statik Utama.
 - e. Keputusan Kadislitbangad Nomor KEP/65/III/2011 tanggal 17 Maret 2011 tentang Syarat Syarat Tipe (SST) Payung Udara Barang Tipe *Free Fall*.
 - f. Keputusan Kadislitbangad Nomor KEP/267/XI/2007 tanggal 5 Nopember 2007 tentang Syarat Syarat Tipe (SST) Payung Udara Barang (PUB).
 - g. Standar Spesifikasi Teknik (SST) Materiil Payung Udara Personel TIPE MC1-1B dan MC1-1C Dislitbangau September 2007.
8. Catatan tambahan Payung Udara yang digunakan oleh TNI telah ditetapkan menjadi Payung Udara Standard Militer Indonesia dan harus memiliki kelengkapan antara lain:
- a. Buku Riwayat Payung Setiap Payung Udara harus dilengkapi dengan buku perawatan/riwayat yang menjelaskan tentang data personel/pejabat yang merawat atau melipat dari payung tersebut.
 - b. Buku atau gambar cara melipat payung. Sebagai pedoman yang mutlak harus dilaksanakan demi untuk keselamatan personel.

- c. Ketentuan yang belum tercantum akan diatur lebih lanjut oleh UO angkatan

9. Penutup.

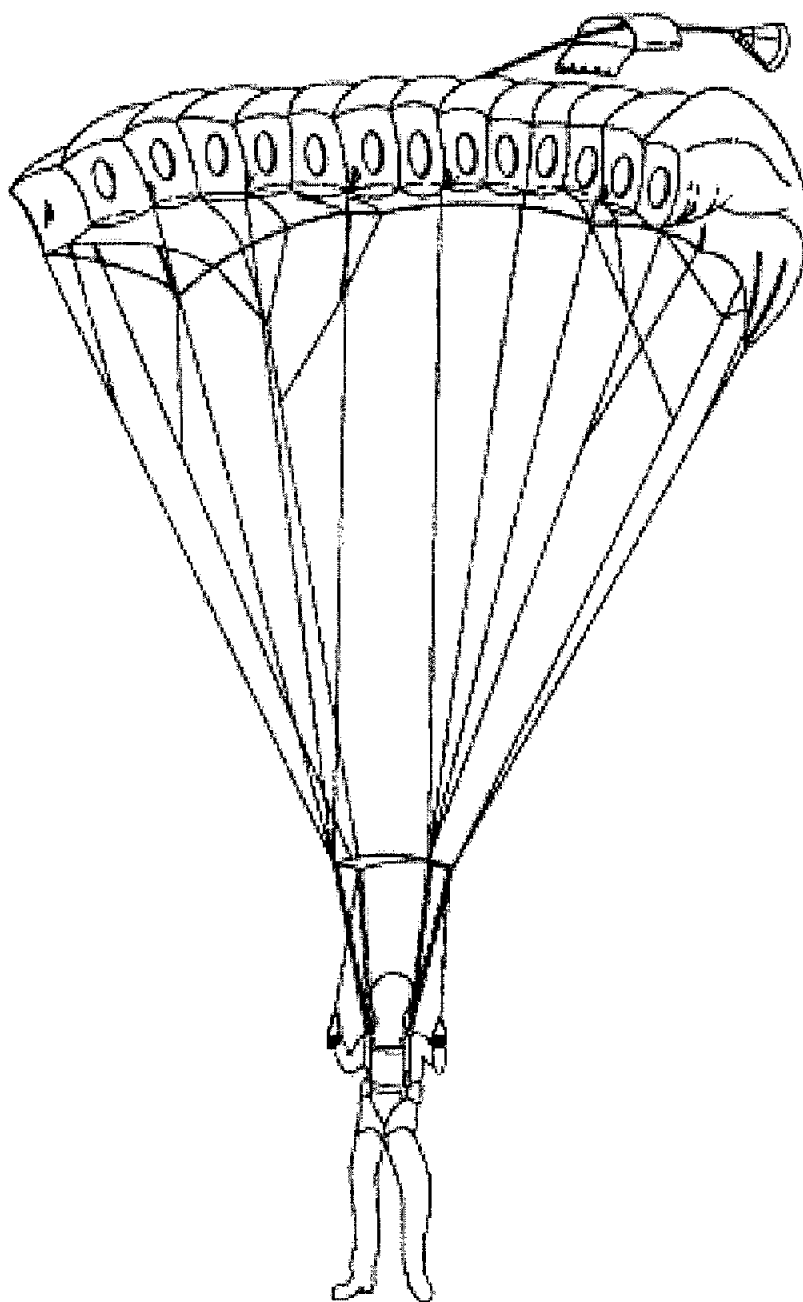
Demikian Standar Militer Indonesia tentang Payung Udara ini disusun agar digunakan sebagai pedoman/referensi bagi para penyelenggara kegiatan terkait siklus Pembinaan Materiil baik selaku pengambil kebijakan maupun pelaksana operasional di lingkungan Kementerian Pertahanan dan TNI. Hal-hal yang belum tercakup dalam dokumen ini sesuai hasil evaluasi yang dilakukan secara berkala atau akibat adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi akan dilakukan perubahan/revisi sesuai aturan yang berlaku.

a.n Menteri Pertahanan
Direktur Jenderal
Kekuatan Pertahanan,

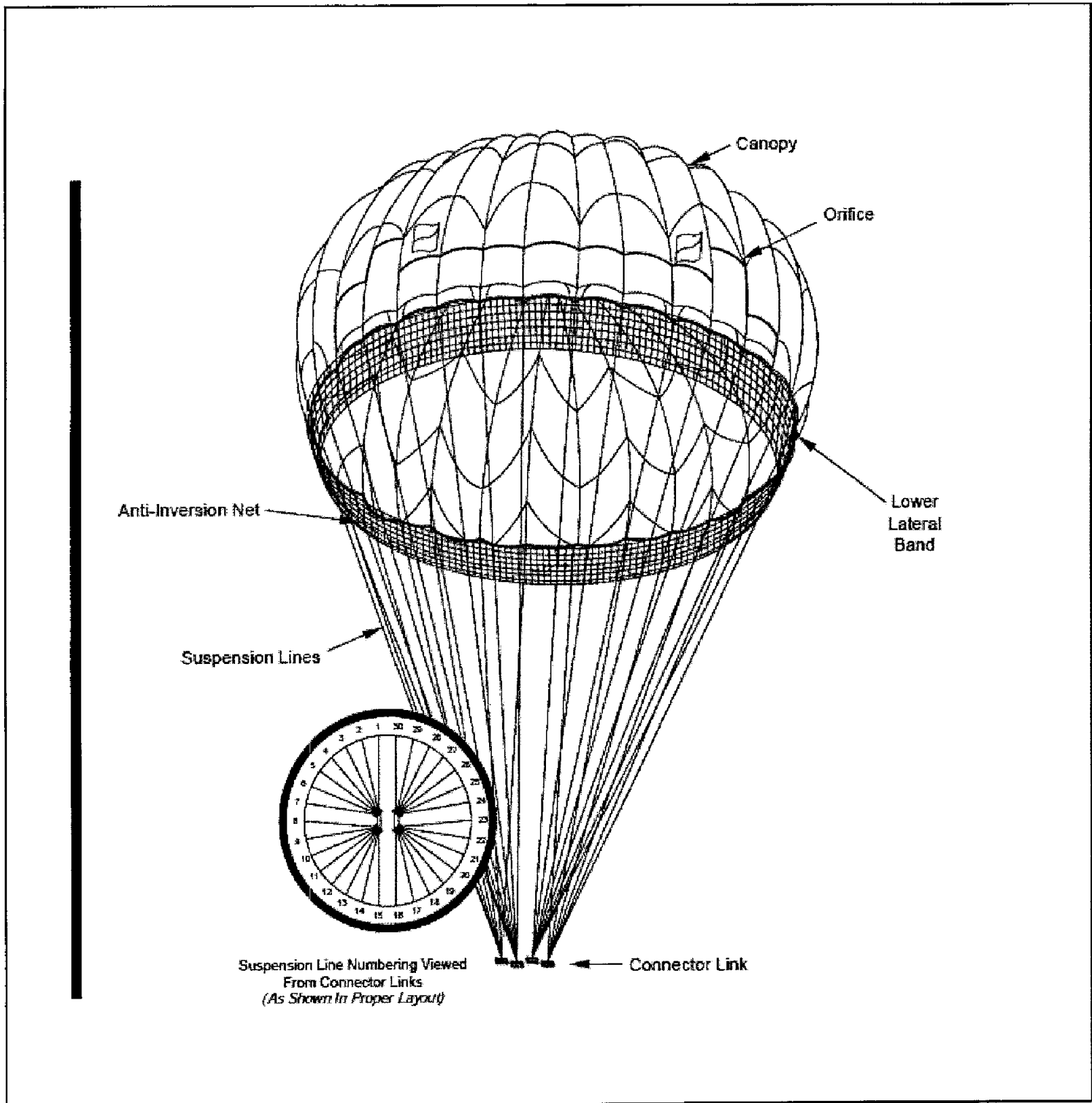


Agus Purwoto
Laksamana Muda TNI

NSN 1670-01-306-2100

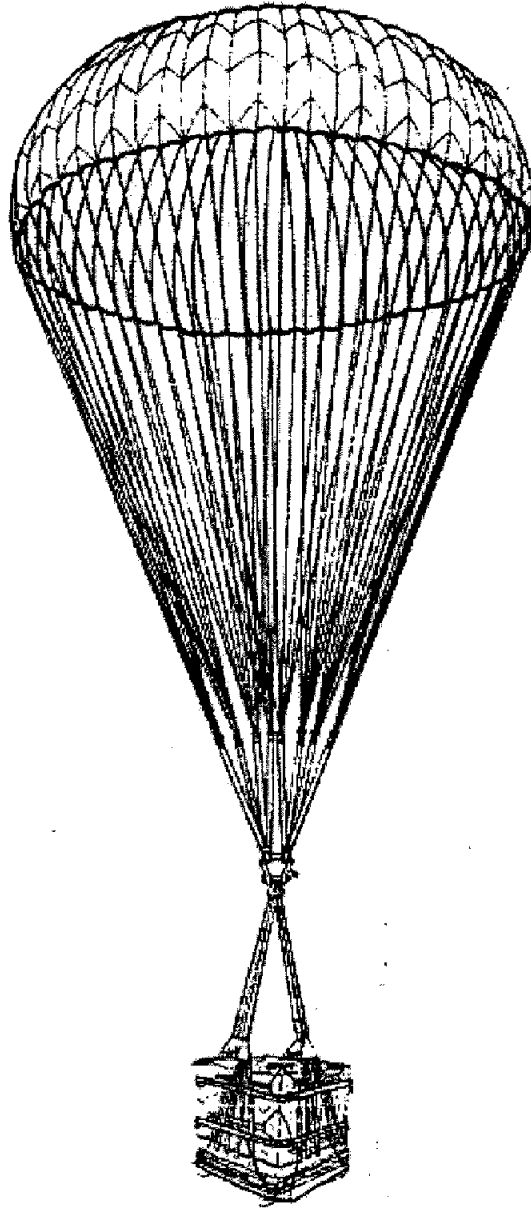


GAMBAR PAYUNG UDARA ORANG (PUO) FREE FALL



GAMBAR PAYUNG UDARA ORANG (PUO) STATIK

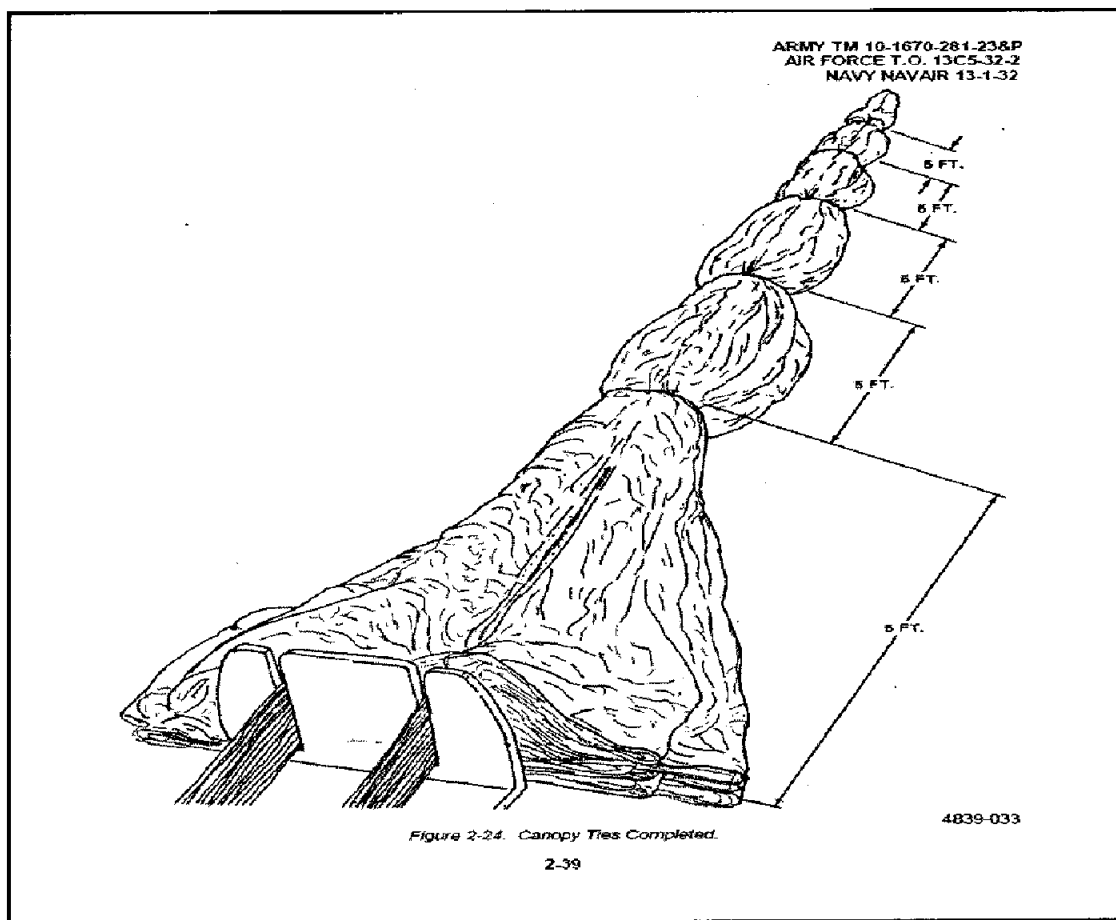
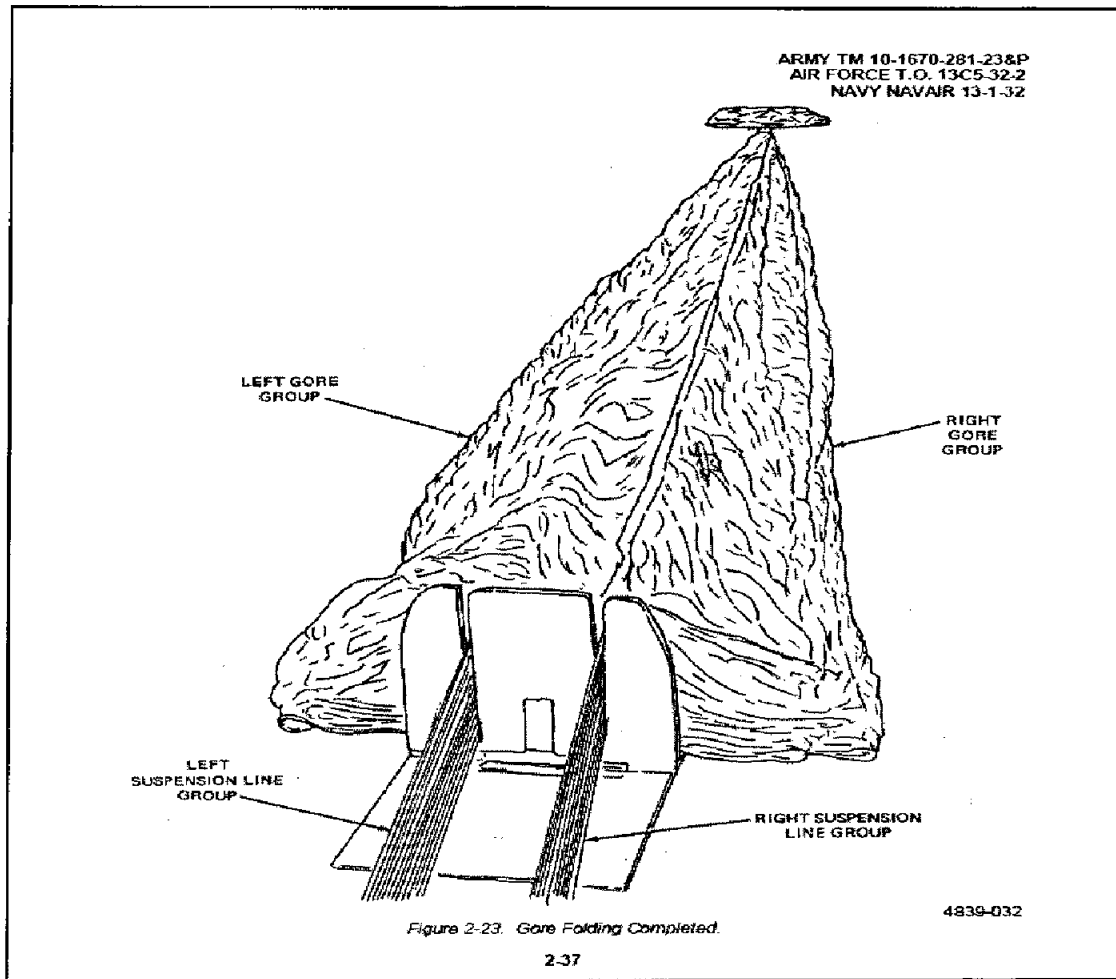
ARMY TM 10-1670-281-23&P
AIR FORCE T.O. 13C5-32-2
NAVY NAVAIR 13-1-32



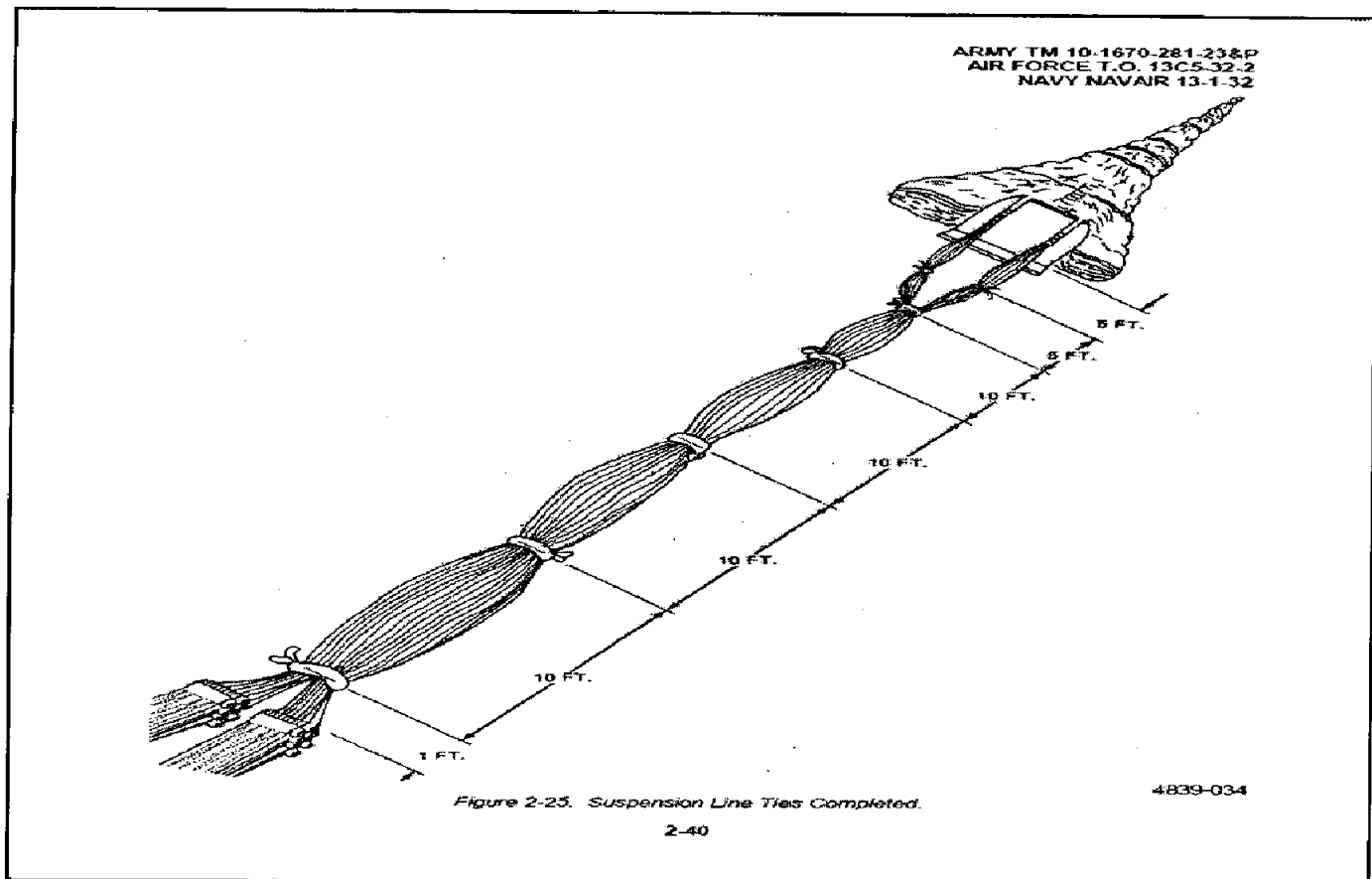
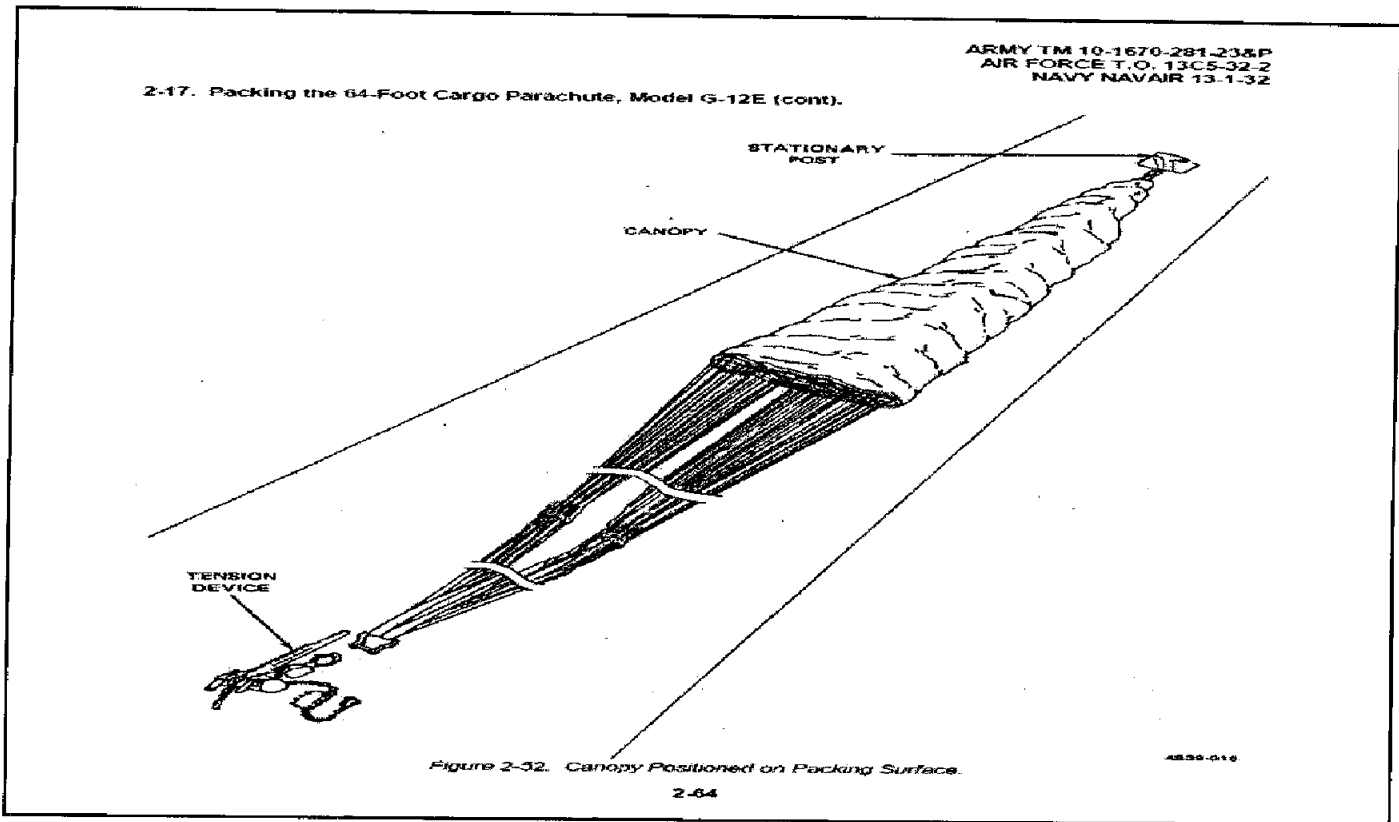
4839-002

Figure 1-2. 64-Foot Diameter Cargo Parachute Assembly, Model G-12E, NSN 1670-01-065-3755.

GAMBAR PAYUNG UDARA BARANG (PUB)



GAMBAR PAYUNG UDARA BARANG (PUB) SEDANG



GAMBAR PAYUNG UDARA BARANG (PUB) SEDANG

a.n Menteri Pertahanan
Direktur Jenderal
Kekuatan Pertahanan,

Agus Purwoto
Laksamana Muda TNI